

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Lapangan

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.⁹⁴

Menurut Strauss dan Corbin, yang dikutip oleh Farida Nugrahani dalam bukunya, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁹⁵ Penelitian kualitatif ditunjukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.⁹⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami.⁹⁷

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi pada penelitian ini terletak di Desa Gemulung dan Desa Pulodarat, Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat beberapa industri asing yang dapat berpengaruh pada masyarakat sekitar.

⁹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 4.

⁹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan...*, 8.

⁹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 83.

⁹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan...*, 88.

2. Waktu Penelitian

Dari Agustus 2020 hingga Agustus 2021, waktu yang digunakan untuk penelitian ini akan dimulai setelah penerbitan izin penelitian dan akan berlangsung sekitar satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Beberapa nama digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian dalam metodologi kualitatif. Beberapa orang menggunakan istilah informan untuk menggambarkan seseorang yang memberikan informasi tentang kelompok atau entitas tertentu tetapi tidak seharusnya mewakili kelompok atau entitas tersebut. Frasa lain untuk ini adalah partisipan.⁹⁸

Dalam penelitian ini, pemilihan *partisipan* menggunakan teknik *random probability sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi secara random dengan memperhatikan pada populasi.⁹⁹

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan PT Jiale Indonesia Textil, PT Kanindo Makmur Jaya (Factory 2)/ KMJ 2, masyarakat sekitar, serta pemerintah (Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara).

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, data bersifat deskriptif. Maksudnya, data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.¹⁰⁰

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu, data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.¹⁰¹

⁹⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 88.

⁹⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 88.

¹⁰⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 96.

¹⁰¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

Peneliti menggunakan pendekatan wawancara dan observasi dalam penelitian ini. Akibatnya, data utama dalam penelitian ini berasal dari wawancara partisipan, khususnya: karyawan PT Jiale Indonesia Texstil, PT Kanindo Makmur Jaya (Factory 2), pemerintah serta masyarakat sekitar industri (Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.¹⁰²

Arsip dan literatur pemerintah desa berupa buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan penelitian dan penunjang lainnya memberikan data sekunder untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”.¹⁰³ Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.¹⁰⁴

Observasi langsung adalah teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti melakukan penelitian, mengamati, dan mencatat di lokasi penelitian, dan terlibat langsung. Dengan strategi observasi ini, Anda dapat mempelajari kondisi sebenarnya di lapangan dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang subjek tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi lapangan di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului

¹⁰² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis...*, 79.

¹⁰³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan...*, 143.

¹⁰⁴ Jogiyo Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalam-Pengalaman* (Yogyakarta: BPFE, 2016), 109.

beberapa pertanyaan.¹⁰⁵ Wawancara (*interview*) dapat berupa wawancara personal (*personal interview*), wawancara intersep (*intercept interview*) dan wawancara telepon (*telephone interview*).¹⁰⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, karena wawancara tidak terstruktur bersifat lebih luwes dan terbuka. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang ditetapkan.¹⁰⁷

Pendekatan yang paling esensial dalam penelitian ini adalah teknik wawancara; dalam teknik ini, informasi atau orang yang diwawancarai adalah:

- a. Informan kunci yaitu dari para karyawan PT. Jiale Indonesia Textile dan PT. Kanindo Makmur Jaya (Factory 2).
- b. Informan inti yaitu pemerintah Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
- c. Informan tambahan yaitu masyarakat sekitar PT. Jiale Indonesia Textil dan PT. Kanindo Makmur Jaya (Factory 2).

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu *dource*, berarti mengajar. Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁰⁸

Beberapa keuntungan dari penggunaan studi dokumen dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Bahan dokumenter itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai.
- b. Penggunaan bahan ini tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya.
- c. Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat, yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.

¹⁰⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan...*,160.

¹⁰⁶ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah...*,

¹⁰⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan...*,163.

¹⁰⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan...*, 175.

- d. Dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.
- e. Dapat dijadikan bahan trigulasi untuk mengecek kesesuaian data.
- f. Merupakan bahan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.¹⁰⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Banyak temuan penelitian kualitatif yang dicurigai karena berbagai alasan, termasuk fakta bahwa penelitian kualitatif didominasi oleh subjektivitas, bahwa alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi, yang memiliki banyak kekurangan jika dilakukan secara terbuka dan terutama tanpa kontrol, dan kurang kredibel. sumber data kualitatif akan berdampak pada hasil. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode untuk menentukan keabsahan/validitas data tersebut.¹¹⁰

Trigulasi merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam sebuah penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ini.¹¹¹

Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik trigulasi untuk memeriksa keabsahan data/validitas data, berikut penjelasan tentang teknik trigulasi yaitu:

1. Trigulasi sumber

Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misal, untuk menguji kredibilitas pelayanan, maka pengumpulan data dilakukan ke karyawan yang memberikan pelayanan, konsumen dan *supervisor*. Data dari ketiga sumber tersebut di deskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu

¹⁰⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan...*, 181.

¹¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 43.

¹¹¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*.,45.

kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Trigulasi Teknik

Trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, jika diperoleh dengan wawancara, lalu cek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada¹¹² sumber data yang bersangkutan atau dengan yang lain, untuk memastikan mana data yang benar.¹¹³

G. Teknik Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasi memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹¹⁴ Analisa data secara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus peristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹¹⁵

Menurut Milles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹¹⁶

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, maka penulis menggunakan metode analisis sebagai pemecahan atas masalah tersebut sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), 465.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif ...,* 466.

¹¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 102

¹¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta : Andi Offset , 1989), 42.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...,* 338 -345

demikian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹⁷

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar *kategori flowcart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.¹¹⁸

3. Conclusion Drawing/ Verification

Menurut Miles and Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya menyatakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹¹⁹

Berikut ini adalah prosedur untuk menganalisis data:

a. Analisis sebelumnya di lapangan

Sebelum melakukan peneliti ke lapangan, penelitian kualitatif telah melakukan analisis data. Analisis dilakukan terhadap data sekunder dari studi pendahuluan, yang akan digunakan untuk menentukan penekanan penelitian. Namun, fokus penelitian ini hanya sementara, dan akan berubah saat peneliti datang dan bekerja di sektor ini.¹²⁰

¹¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 431.

¹¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 434.

¹¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 438.

¹²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 428.

b. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban terasa belum memuaskan maka, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹²¹

c. Analisis Selama di Lapangan Spradley

Spradley membagi analisis data dalam penelitian, berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. Adapun tahapan tersebut tersebut adalah analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, analisis tema kultural, analisis.¹²²

Tabel 3.1 Penjelasan Tentang Proses Analisis

No	Analisis	Proses	Keterangan
1	Analisis Sebelum di Lapangan	Analisis data yang sudah ada	Menganalisis data studi pendahuluan atau data sekunder yang sudah ada dipenelitian terdahulu. ¹²³
2	Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman	Reduksi Data (<i>Data reduction</i>)	Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
		Data Display (Penyajian Data)	Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori <i>flowchart</i> dan sejenisnya.

¹²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 430.

¹²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 440-441.

¹²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 429.

	Concl on Drawing/ Verificati on	Menyimpulkan hasil penelitian agar menjadi hasil kesimpulan yang kredibel. ¹²⁴
--	---	---

No	Analisis	Proses	Keterangan
3	Analisis Selama di Lapangan Spradley	Analisis domain	Memilih situasi sosial (tempat, siapa, dan kegiatan) yang akan di teliti
			melaksanakan observasi pada partisipan
			mencatat hasil observasi dan wawancara
		Analisis taksonomi	Menggambarkan obyek secara fakta
			Memperoleh gambaran umum dan meyeluruh dari obyek
			Melakukan observasi terfokus
		Analisis komponensial	Penjabaran objek secara terperinci sehingga dapat mengetahui hal yang lebih internal
			Melakukan observasi terseleksi
			Mencari ciri spesifik pada setiap struktur dan melakukan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang sesuai
		Analisis kultural	Melakukan analisis tema
Menemukan hasil dari wawancara			
Menulis hasil penelitian kualitatif			
4	Analisis setelah di lapangan	Evaluasi dan pelaporan	Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan pada dosen pembimbing.

¹²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 431-438.